

IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN OLEH GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 BANDA ACEH

Andi Syahputra¹, Arif Sultanic²

^{1,2,3} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang, Banda Aceh 23114, Indonesia

⁴ Mahasiswa Prodi S1 Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang, Banda Aceh 23114, Indonesia

*Corresponding Author: andisyahputra@uui.ac.id

Abstrak

Psikologi pendidikan adalah dasar pengetahuan yang mendasari profesi mengajar. Seorang guru yang memiliki pengetahuan psikologi pendidikan akan mampu mengembangkan serta menggunakan prinsip-prinsip psikologi dalam mengajarkannya dengan baik, pengetahuan guru tentang belajar dan syarat-syarat keberhasilan memungkinkan ia memilih, merencanakan dan mengevaluasi prosedur dan proses belajar mengajar. Setiap guru wajib memahami psikologi pendidikan, karena dengan hal tersebut guru dapat memahami setiap anak didik yang mengalami berbagai masalah seperti halnya anak didik kurang semangat dalam belajar, kurang memperhatikan pelajaran yang diikutinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) Implementasi psikologi pendidikan oleh guru PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh diterapkan oleh guru dengan beragam cara yaitu (a) penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, (b) penggunaan alat dan media pembelajaran, (c) mengedepankan interaksi dengan siswa, (d) pemberian bimbingan, motivasi, perhatian, dan pengarahan, dan (e) guru memberikan nilai kepada siswanya dengan adil. (2) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh yaitu (a) kurangnya alokasi waktu mata Pelajaran PAI dan (b) kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. (3) Upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran PAI yaitu dengan cara masuk pelajaran lebih awal dan pemberian nasihat. Pemberian nasihat dilakukan agar siswa lebih memperhatikan pelajaran yang diajarkan, serta teguran dan sanksi agar siswa menjadi jera sehingga siswa tidak akan mengulangi perbuatan tersebut.

Kata kunci: Faktor-Faktor Psikologis, Wanita Dewasa Madya, Wanita Hidup Melajang

Abstract

Educational psychology is the basic knowledge that underlies the teaching profession. A teacher who has knowledge of educational psychology will be able to develop and use psychological principles in teaching well, the teacher's knowledge about learning and the conditions for success allows him to choose, plan and start teaching and learning procedures and processes. Every teacher is obliged to understand educational psychology, because with this the teacher can understand every student who experiences various problems, such as students who lack enthusiasm in learning, pay less attention to the lessons they are taking.

The aim of this research is to determine the implementation of educational psychology by teachers in the Islamic Religious Education learning process at SMK Negeri 2 Banda Aceh City. This research uses a qualitative approach. The nature of this research is descriptive qualitative.

Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, for data analysis techniques, researchers use data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that the implementation of educational psychology by teachers in the Islamic religious education learning process at SMK Negeri 2 Banda Aceh City has been implemented well. This can be seen from the learning process that has been carried out as follows: (1) The implementation of educational psychology by PAI teachers at SMK Negeri 2 Banda Aceh City is implemented by teachers in various ways, namely (a) the use of various methods in learning, (b) the use of tools and learning media, (c) prioritize interaction with students, (d) provide guidance, motivation, attention and direction, and (e) teachers give grades to their students fairly.

(2) The obstacles faced by teachers in the PAI learning process at SMK Negeri 2 Banda Aceh City are (a) lack of time allocation for PAI subjects and (b) lack of student attention during the learning process. (3) The teacher's efforts to overcome obstacles in the PAI learning process are by entering lessons early and providing advice. Advice is given so that students pay more attention to the lessons being taught, as well as warnings and sanctions so that students become deterred so that students will not commit these actions.

Keywords: Psychological Factors, Middle Adult Women, Single Women

PENDAHULUAN

Seorang guru dituntut untuk memahami dan menerapkan cara-cara mengajar yang efektif dengan memperhatikan perkembangan anak sehingga tugas yang dijalankan dapat berhasil dengan baik, guru yang efektif adalah guru yang dapat menyelesaikan prosedur mengajarnya dengan pengetahuannya tentang prinsip-prinsip psikologi pendidikan dalam proses belajar mengajar. Guru adalah seseorang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Guru atau tenaga pendidik, ialah sekelompok sumber daya manusia yang ditugasi membimbing, mengajar, dan atau melatih para peserta didik, mereka adalah tenaga pengajar, tenaga pendidik yang secara khusus diangkat dengan tugas utama mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas jelaslah bahwa seorang guru harus mengajarkan hal-hal yang wajib diterima anak didik. Di samping itu guru harus dapat menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami anak didik baik dalam belajar atau dalam penyesuaian diri. Selanjutnya guru harus memiliki pengetahuan dan kecakapan-kecakapan untuk mengetahui kesulitan itu, paling tidak mengurangi. Hal inilah yang perlu dibahas oleh psikologi pendidikan. Pendapat lain mengatakan psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental, yang sangaterat hubungannya dengan masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Psikologi pendidikan adalah dasar pengetahuan yang mendasari profesi mengajar. Seorang guru yang memiliki pengetahuan psikologi pendidikan akan mampu mengembangkan serta menggunakan prinsip-prinsip psikologi dalam mengajarkannya dengan baik, pengetahuan guru tentang belajar dan syarat-syarat keberhasilan

memungkinkan ia memilih, merencanakan dan mengevaluasi prosedur dan proses belajar mengajar. Sangatlah penting psikologi pendidikan yang dijiwai oleh setiap guru, karena dapat memahami setiap anak didik yang mengalami berbagai masalah seperti halnya anak didik kurang semangat dalam belajar, kurang memperhatikan pelajaran yang diikutinya. Di sinilah tugas guru yang sebenarnya. Pelaksanaan pendidikan diharapkan berjalan dengan efisien dan efektif, sebab guru menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan keadaan anak didik. Dengan mempelajari gejala-gejala kejiwaan yang berhubungan dengan masalah pendidikan berarti mempelajari tingkah laku anak didik serta perubahannya sebagai akibat daripada proses pendidikan untuk kemudian berusaha membimbing tingkah lakunya melalui pendidikan. Oleh karena itu di antara bermacam-macam psikologi maka psikologi pendidikan sangat perlu bagi para guru dan bahkan calon guru agar sukses dalam mengajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, didapatkan informasi bahwa guru PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh belum memahami psikologi pendidikan. Hal ini dapat dilihat guru PAI yang belum memahami berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku peserta didik dengan segala aspeknya, sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Melihat pentingnya psikologi pendidikan guru dalam proses pembelajaran, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui apakah psikologi pendidikan sudah melekat dalam diri dan jiwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam yaitu berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu pengabdian Allah yang sempurna. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji tentang Implementasi Psikologi Pendidikan Oleh Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan termasuk penelitian Kualitatif (*field research*). Penelitian Lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak dari pengalaman individual makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci.

Dalam penentuan data ini terdapat 2 (dua) buah data yang terkumpul **oleh penulis** antara lain: *Data Primer*, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Guru PAI SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh.mengenai implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. *Data Sekunder*, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain, Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini meliputi: profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan lain sebagainya.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu: *Interview/Wawancara*: Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. “Pada wawancara semi terstruktur pertanyaan bersifat terbuka akan tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Terdapat pedoman wawancara yang menjadi patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru PAI yang sesungguhnya tentang implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

1. Metode Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.⁹ Dalam hal ini yang diobservasi adalah mengenai implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Adapaun metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti profil sekolah, kondisi guru, kondisi siswa, denah lokasi, dan sebagainya.

3. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk

mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, diketahui bahwa psikologi pendidikan seorang guru sangat menunjang proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penerapan psikologi pendidikan bagi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi guru, terutama dalam hal penyampaian bahan pelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam karena dapat mendorong atau memotivasi peserta didik untuk menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang disajikan oleh guru dalam rangka meningkatkan akhlak peserta didik itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hubungan guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Psikologi pendidikan guru membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik itu sendiri.

Strategi yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif di kelas sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, karena dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas tanggung jawab guru adalah mendidik siswa. Guru dianggap paling mengetahui bagaimana kondisi siswa, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar di kelas, itu tergantung dari tindakan guru untuk mengkondisikan situasi belajar yang optimal dengan siswa. Berbagai strategi yang dilakukan guru dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh antara lain :

- a. Sebelum memulai pelajaran, hal pertama yang dilakukan guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas, baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa untuk belajar.
- b. Dengan strategi pembelajaran yang santai namun tetap aktif dan bersemangat untuk mengajar dari guru, membuat siswa termotivasi dalam belajarnya, kelas menjadi terkesan tidak menegangkan karena siswa dapat belajar dengan nyaman.
- c. Strategi yang dilakukan guru dengan membangkitkan motivasi belajar siswa, yang pertama adalah menggunakan metode dan media mengajar yang bervariasi. Kedua, memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa. Ketiga, mengadakan persaingan sehat diantara siswa dan memberikan pujian, ganjaran ataupun hadiah untuk memotivasi siswa dalam belajarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang sangat baik antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari berbagai fasilitas atau sarana yang sangat menunjang pembelajaran PAI seperti media, alat peraga, dan lain sebagainya yang diharapkan dari peserta didik untuk menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut mampu menguasai kelas dan mampu mengelolanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga berhasil atau tidaknya suatu pengelolaan kelas, tergantung dari bagaimana guru tersebut mengatur strategi dalam mengelola lingkungan belajar siswa yang kondusif dan efektif, beberapa strategi yang dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas, adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan gaya mengajar yang dapat menarik perhatian siswa agar suasana kelas tidak menjenuhkan.
- b. Memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan guru, kan dapat membuat siswa belajar mandiri dan aktif sehingga kelas tidak terkesan monoton.
- c. Mampu memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda
- d. Suka membantu dan memperhatikan siswa dalam aktifitas pembelajaran
- e. Berlaku adil, atau tidak pilih kasih terhadap siswa

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka penyusun dapat mengetahui bahwa psikologi pendidikan guru pendidikan agama Islam dapat menunjang proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mengingat psikologi pendidikan guru pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting bagi guru, terutama dalam pembelajaran agama Islam ini dapat mendorong atau memotivasi peserta didik untuk menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang disajikan oleh guru dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik itu sendiri.

Hambatan-Hambatan Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

Setiap proses pembelajaran tentu pernah mendapat suatu permasalahan yang menghambat proses pembelajaran, tentunya hambatan tersebut juga menghambat usaha guru dalam mengimplementasikan psikologi pendidikannya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan paparan data di atas dapat dikemukakan bahwa hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh., yaitu sebagai berikut: Kurangnya Alokasi Waktu mata Pelajaran PAI. Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran PAI salah satunya ialah kurangnya alokasi waktu pada mata pelajaran PAI, karena dalam seminggu hanya satu kali pertemuan itu pun hanya dua jam. Padahal mata pelajaran pendidikan agama Islam ini sangat penting. Terbatasnya alokasi waktu pada pembelajaran PAI membuat guru kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam. Karenanya materi yang harus diselesaikan terkadang tidak maksimal dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai keinginan atau ketuntasan belajar.

Kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, perhatian siswa sangat

diperlukan, karena apabila siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan maka siswa tersebut tidak akan memahami materi tersebut. Seperti yang ada di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh. bahwa ada beberapa siswa yang kurang perhatian terhadap mata pelajaran PAI, sehingga dalam proses pembelajaran siswa yang kurang perhatian akan bingung ketika ditanya oleh guru mengenai materi yang telah diajarkan. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kurangnya perhatian siswa dalam belajar, akan berpengaruh pada proses pembelajaran itu sendiri. Sehingga siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran tidak maksimal dan akan mengakibatkan malas dan jenuh ketika belajar. Oleh karena itu, kurangnya perhatian siswa terhadap dalam proses pembelajaran PAI merupakan kendala guru dalam implementasi psikologi pendidikannya.

Upaya Guru Mengatasi Hambatan Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh., maka upaya guru PAI dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Masuk Pelajaran Lebih Awal

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum seperti di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh. masih menunjukkan keadaan yang memprihatinkan, karena setiap minggu waktunya hanya 2 jam pelajaran per minggu untuk mendidik siswa tentang agama secara menyeluruh sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah jam pada mata pelajaran yang lainnya. Mengingat bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang paling penting dan pelajaran yang sangat diperlukan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, mengungkapkan bahwa "Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam". Untuk mengatasi kurangnya alokasi waktu, maka guru PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh. mengatasinya dengan cara masuk pada mata pelajaran PAI lebih awal, sehingga waktu belajar mengajar PAI lebih banyak dan materi yang disampaikan dapat disampaikan semaksimal mungkin.

2. Pemberian Nasihat

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, perhatian sangat diperlukan, karena apabila siswa tidak memperhatikan maka siswa tersebut tidak akan memahami materi yang diajarkan. Seperti yang ada di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh. bahwa ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung, sehingga dalam proses pembelajaran ketika siswa ditanya mengenai materi yang diajarkan, siswa tersebut akan bingung. Untuk mengatasi siswa yang berpengaruh terhadap teman akibat kurangnya perhatian pada saat pembelajaran, maka seorang guru harus terus-menerus memberikan nasihat agar perhatian siswa tetap terjaga selama dalam proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian ini berupa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi psikologi pendidikan oleh guru PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh diterapkan oleh guru dengan beragam cara yaitu penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, penggunaan alat dan media, mengedepankan interaksi dengan siswa, pemberian bimbingan, motivasi, perhatian, dan pengarahan, dan guru memberikan nilai kepada siswanya dengan adil. Berbagai tindakan guru tersebut merupakan komponen pengimplementasian psikologi pendidikan guru dalam pembelajaran PAI.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh yaitu kurangnya alokasi waktu mata Pelajaran PAI dan kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran PAI yaitu dengan cara masuk pelajaran lebih awal dan pemberian nasihat. Masuk pelajaran lebih awal dilakukan agar waktu belajar mengajar PAI lebih banyak dan materi yang disampaikan dapat disampaikan maksimal. Sedangkan pemberian nasihat dilakukan agar siswa lebih memperhatikan pelajaran yang diajarkan, serta teguran dan sanksi agar siswa menjadi jera sehingga siswa tidak akan mengulangi perbuatan tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi psikologi pendidikan oleh guru dalam pembelajaran

1. Bagi guru PAI SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu memahami psikologi pendidikan dengan baik, karena dengan psikologi pendidikan yang dimiliki oleh guru, akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa, strategi yang guru pilih dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, maka hendaklah guru lebih baik lagi dalam mengatur strategi dalam menggunakan fasilitas kelas dengan semaksimal mungkin untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, menggunakan keterampilan gaya mengajar dan metode mengajar yang bervariasi serta mempunyai kepribadian yang baik.
2. Bagi Kepala SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, dengan adanya hasil penelitian ini, hendaklah kepala sekolah menentukan kebijakan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya saja dengan adanya pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah bersama untuk saling bertukar pendapat mengenai psikologi pendidikan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti yang akan datang, psikologi pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, maka bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama ini, hendaklah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan sebagai hasil penelitian lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dimiyati. Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Cet ke-4.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.

- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Cet ke-5.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004. Cet Ke-4.
Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
Cet Ke-5.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003. h.62
Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- R. Ibrahim. Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
Cet ke-3.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- -----. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta : Kalam Mulia, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi.
Jakarta: Rineka Cipta Jakarta, 2003. Cet ke-4.
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

